



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN

Simpulan dari laporan pembuatan buku “Efek Samping Mungkin Berbeda: Kumpulan Kisah-Kisah Penyintas Bunuh Diri” adalah liputan indepth yang bertujuan untuk menjelaskan suatu permasalahan dengan menjabarkan latar belakang peristiwa. Liputan *indepth* berbeda dengan liputan investigasi yang menuding pihak lain untuk membongkar suatu kejahatan yang dilakukan diam-diam atau keburukan yang terjadi dalam skala besar. Riset pembuatan berita bisa digunakan di kedua liputan yaitu *indepth* dan investigasi.

Jurnalisme sastrawi juga disebut sebagai percampuran antara jurnalistik dan sastra. Maksudnya, metode pengumpulan data struktur penulisan menggunakan model jurnalistik, namun cara penulisannya seperti sastra. Jurnalisme sastrawi sudah banyak digunakan oleh media nasional seperti Pantau dan Tempo untuk melaporkan hasil liputan yang panjang. Media-media tersebut mengajak pembacanya untuk masuk kedalam konflik yang didapat dari hasil liputan melalui tulisannya. Penulis memilih jurnalisme sastrawi untuk hasil liputan yang didapat karena penulis ingin para pembaca menumbuhkan rasa empati terhadap para penyintas dan diharapkan pembaca bisa mencegah terjadinya kejadian bunuh diri.